

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Penelitian ini ingin membuktikan secara kuantitatif dari hipotesis bahwa, *adanya hubungan faktor-faktor organisasi terhadap kinerja/efektifitas perusahaan pada pelaksanaan proyek EPC.*

Langkah-langkah yang telah ditempuh untuk membuktikan hipotesis tersebut adalah, pengumpulan data-data, dianalisis dan divalidasi ke para pakar sehingga dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

6.1.1 Adanya hubungan Faktor-Faktor Organisasi terhadap Kinerja/Efektifitas pada Pelaksanaan Proyek EPC pada kedua Struktur Organisasi

- a. Pada Struktur Organisasi Baru terdapat 4 faktor organisasi yang dominan yang berhubungan dengan kinerja/efektifitas perusahaan, yaitu:
 - Hak memutuskan sendiri kebijakan yang berkaitan dengan pekerjaan
 - Perbaikan prosedur kerja
 - Para Pegawai pegawai dari berbagai bagian yang bekerjasama melaksanakan tugas mereka dengan tepat dan tidak saling menghambat

- b. Pada Struktur Organisasi Lama terdapat 4 faktor organisasi yang dominan yang berhubungan dengan kinerja/efektifitas perusahaan, yaitu:
 - Kepatuhan mengikuti prosedur-prosedur pelaksanaan secara teliti
 - Dibutuhkan banyak orang dengan spesialisasi tertentu dalam pekerjaan
 - Setiap orang harus menanyakan atasannya sebelum melakukan hampir semua aktivitas
 - Para Pegawai pegawai dari berbagai bagian yang bekerjasama melaksanakan tugas mereka dengan tepat dan tidak saling menghambat

6.1.2 Pengaruh Faktor-Faktor Organisasi yang Dominan pada Pelaksanaan Proyek EPC pada kedua Struktur Organisasi terhadap Kinerja/Efektifitas pada kedua struktur organisasi .

a. Struktur Organisasi Baru

Kinerja/efektifitas perusahaan dapat ditingkatkan dengan memfokuskan pada beberapa faktor organisasi, yaitu:

- Adanya perbaikan prosedur kerja yang terus menerus (lewat *lesson learn* dalam pelaksanaan proyek) sehingga prosedur kerja bisa diaplikasikan sesuai dengan kondisi aktual dilapangan.
- Manajemen diharapkan terus mendukung mekanisme koordinasi yang sudah baik, dimana dari hasil penelitian terlihat diketahui bahwa para pegawai dari berbagai bagian yang bekerjasama melaksanakan tugas mereka dengan tepat dan tidak saling menghambat
- Adanya hak memutuskan sendiri kebijakan yang berkaitan dengan pekerjaan (adanya pelimpahan wewenang yang baik), sehingga perlu ditingkatkan kemampuan masing-masing orang (khususnya leader “cluster” atau project engineer tiap cluster) dalam semua tahapan proyek EPC sehingga keputusan yang diambil sudah mempertimbangkan semua aspek.

b. Struktur Organisasi Lama

Kinerja/efektifitas perusahaan dapat ditingkatkan dengan memfokuskan pada beberapa faktor organisasi divisi EPC operasi, yaitu:

- Manajemen diharapkan terus mendukung mekanisme koordinasi yang sudah baik, dimana dari hasil penelitian terlihat diketahui bahwa para pegawai dari berbagai bagian yang bekerjasama melaksanakan tugas mereka dengan tepat dan tidak saling menghambat
- Adanya kepatuhan para pegawai mengikuti prosedur-prosedur pelaksanaan secara teliti
- Kebutuhan banyak orang dengan spesialisasi tertentu dalam pekerjaan.
- Setiap orang harus menanyakan atasannya sebelum melakukan hampir semua aktivitas.

6.1.3 Besarnya Pengaruh masing-masing Faktor-Faktor Organisasi pada Pelaksanaan Proyek EPC pada kedua Struktur Organisasi terhadap Kinerja/Efektifitas dapat dilihat pada Tabel 6.1 dan Tabel 6.2.

Tabel 6.1. Faktor-Faktor Organisasi dan Kontribusinya terhadap Kinerja pada Struktur Organisasi Baru

Kinerja	Faktor-Faktor Organisasi	Kontribusi (%)
Pencapaian banyaknya target dan sasaran (Y_{Baru1})	Hak memutuskan sendiri kebijakan yang berkaitan dengan pekerjaan (X35)	34,40
Efisiensi biaya dan kemampuan perusahaan bertahan dimasa depan (Y_{Baru2})	Perbaikan prosedur kerja (X53)	52,3
	Para pegawai dari berbagai bagian yang bekerjasama melaksanakan tugas mereka dengan tepat dan tidak saling menghambat (X49)	42,3

Sumber: Hasil analisa regresi

Tabel 6.2. Faktor-Faktor Organisasi dan Kontribusinya terhadap Kinerja pada Struktur Organisasi Lama

Kinerja	Faktor-Faktor Organisasi	Kontribusi (%)
Pencapaian banyaknya target dan sasaran (Y_{Baru1})	Kepatuhan mengikuti prosedur-prosedur pelaksanaan secara teliti (X24)	59,50
	Adanya kebutuhan banyak orang dengan spesialisasi tertentu dalam pekerjaan (X12)	34,10
	Setiap orang harus menanyakan atasannya sebelum melakukan hampir semua aktivitas (X33)	25,60
Efisiensi biaya dan kemampuan perusahaan bertahan dimasa depan (Y_{Baru2})	Para pegawai dari berbagai bagian yang bekerjasama melaksanakan tugas mereka dengan tepat dan tidak saling menghambat (X49)	82,00

Sumber: Hasil analisa regresi

6.1.4 Perbandingan Pengaruh Faktor-Faktor Organisasi yang Dominan pada Pelaksanaan Proyek EPC pada kedua Struktur Organisasi.

Tabel 6.3. Pengaruh Faktor-Faktor Organisasi Terhadap Kinerja pada kedua struktur organisasi

No	Faktor-Faktor Organisasi	Perbandingan Pengaruh Faktor-Faktor Organisasi Pada Pelaksanaan Proyek EPC	
		Struktur Organisasi Baru	Struktur Organisasi Lama
1	Para pegawai dari berbagai bagian yang bekerjasama melaksanakan tugas mereka dengan tepat dan tidak saling menghambat (X49)	Tinggi	Sangat Tinggi
2	Perbaikan prosedur kerja (X53)	Tinggi	Rendah
3	Adanya hak memutuskan sendiri kebijakan yang berkaitan dengan pekerjaan (X35)	Tinggi	Rendah
4	Adanya kepatuhan para pegawai mengikuti prosedur-prosedur pelaksanaan secara teliti (X24)	Rendah	Tinggi
5	Adanya kebutuhan banyak orang dengan spesialisasi tertentu dalam pekerjaan (X12)	Sedikit	Banyak
6	Adanya keharusan setiap orang menanyakan atasannya sebelum melakukan hampir semua aktivitas (X33)	Rendah	Tinggi

Sumber: Hasil analisa regresi

6.2 Saran-Saran

Berdasarkan hasil temuan dan kesimpulan tersebut diatas pada penelitian ini, perlu dipertimbangkan beberapa hal sebelum hasil-hasil penelitian ini bisa diterapkan dalam peningkatan kinerja/efektifitas perusahaan dalam pelaksanaan proyek EPC, yaitu:

- a. Masih ada variabel-variabel penentu lainnya yang berpengaruh terhadap kinerja/efektifitas perusahaan (variabel bebas lain yang tidak masuk dalam model). Untuk itu disarankan untuk melakukan penelitian hubungan faktor-faktor organisasi terhadap kinerja/efektifitas menggunakan model lainnya

yaitu, *Dynamic Simultaneous Equation Simulation*. Model ini dapat melihat hubungan kuantitatif korelasi antara variabel bebas.

- b. Kuesioner yang dibuat dalam penelitian ini dirasakan kurang sempurna dalam pembuatan pertanyaan sehingga sering terjadi salah penafsiran. Untuk menyempurnakan penelitian ini maka perlu diadakan penyempurnaan dalam pembuatan pertanyaan kuesioner.
- c. Berdasarkan masukan dari para pakar, ada beberapa faktor organisasi yang tidak dipertimbangkan dalam penelitian ini tetapi dapat mempengaruhi kinerja perusahaan pada struktur organisasi baru, yaitu:
 - Tingkat keaktifan para project engineer tiap “cluster” untuk mengikuti setiap tahapan eksekusi proyek, mulai dari tahap design, pengadaan dan construction.
 - Adanya perubahan tingkat kompetensi yang dituntut untuk organisasi baru berkaitan dengan soft kompetensi (integritas yang tinggi sehingga dengan jujur dan bertanggung jawab mau mengakui adanya kekurangan atau kesalahan yang menyebabkan permasalahan) dan hard kompetensi (pengalaman dalam bidang pekerjaan EPC)
 - Tingkat konsentrasi (fokus) para pegawai bekerja harus diperhatikan dengan cara tidak menempatkan manpower pada berbagai proyek dengan schedule pekerjaan tahapan EPC yang berbeda.